

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian digunakan untuk memberikan rancangan gambaran dari penelitian ini, sehingga memberikan gambaran prosedur penelitian. Penelitian ini terdiri dari rencana penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Rancangan Penelitian

Dalam setiap penelitian diperlukan rancangan penelitian karena dengan adanya rancangan penelitian seseorang akan mudah dan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya. Agar peneliti memperoleh data yang lain valid dan sesuai dengan prosedur maka penelitian ini mengacu pada karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada penggunaan angka. Teknik dalam penelitian ini menggunakan *pearson correlation product moment* yang bertujuan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis tiga variabel.¹⁴

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kauntitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peniliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁵ Populasi berasal dari bahasa Inggris *population* yang artinya jumlah penduduk. Kebanyakan orang menghubungkan dengan kependudukan. Dalam metode penelitian, populasi digunakan untuk

¹⁴ Sugioyo, *Statiska Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta), hlm 212

¹⁵ Ibid., 55

menyebut serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi merupakan keseluruhan yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.¹⁶

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.¹⁷ Dalam pengambilan sampel tidak semua subjek yang ada dijadikan penelitian. Mengingat banyaknya sampel maka harus diambil representatif yaitu yang mewakili karakter populasi. Metode pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹⁸ Teknik yang digunakan *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sampel yang mengetahui apa yang berhubungan dengan topik penelitian.¹⁹

A. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini merupakan wawancara yang tidak berstruktur. Wawancara dilakukan untuk menggali data mengenai karyawan yang mengalami tuntutan target atau tidak. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada karyawan *Footware* di Kediri *Town Square*

¹⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Mei 2011), hlm74

¹⁷ Ibid., 74

¹⁸ Sugioyo, *Statiska Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta), hlm 60

¹⁹ Ibid., 78

2. Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data atau informasi mengenai *Emotional Focused Coping*, *Problem Focused Coping* dan Kinerja. Metode Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden agar peneliti bisa memperoleh informasi laporan tentang pribadinya. Angka dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert itu terdiri dari dua sifat, yakni *favorable* dan *unfavorable*. Skala likert dalam penelitian ini menggunakan 5 pilihan jawaban, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan skor penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skoring Skala Likert

Aitem	Alternatif Jawaban			
	SS	S	TS	STS
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

B. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alur yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam suatu penelitian. Uji instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas adalah instrumen yang digunakan untuk menunjukkan ketepatan atau tingkat akurasi data yang diperoleh dengan apa yang diukur atau objek yang akan dilaporkan oleh peneliti.

2. Reabilitas

Dalam penelitian, reabilitas berkaitan dengan kestabilan atau konsistensi data atau temuan. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan berupa angket *Emotional Focused Coping*, *Problem Focused Coping* dan kinerja bersifat reliabel. Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika tersebut mampu menghasilkan data yang sama dengan penelitian yang sama, dengan waktu yang berbeda dan data yang bersifat reliabel akan cenderung valid.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah tahap yang bermanfaat untuk menerjemahkan data dari hasil penelitian agar lebih mudah dipahami pembaca secara umum. Peneliti akan melakukan analisis data setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian kita.²⁰ Setelah data diperoleh dan terkumpul maka langkah selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji reabilitas dan validitas uji prasyarat dan uji *pearson correlation product moment*.

D. Uji Prasyarat

Pada uji prasyarat terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui distribusi data penelitian yang telah diperoleh,

²⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Mei 2011), hlm 143

sehingga dapat mengurangi resiko kesalahan-kesalahan dalam penelitian. Untuk lebih jelasnya dipaparkan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan SPSS 20.0 yang menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Z*, dengan tujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian yang diperoleh. Data dikatakan normal apabila memiliki nilai signifikansi $>0,05$. Uji normalitas data dapat dilihat dari grafik, jika titik sebaran data berada di sekitar garis grafik maka data tersebut berdistribusi normal. Apabila $<0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui data penelitian yang telah diperoleh apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan yang linier atau tidak. Data dapat dikatakan linier apabila skor linearity $< 0,05$ maka data dikatakan tidak linier. Selain itu linier atau tidaknya data dapat dilihat dari nilai *sig linearity* $< 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan linier begitu pula sebaliknya.

E. Uji hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan *pearson correlation product moment*. Merupakan analisis korelasi guna mencari hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pengujian *pearson correlation product moment* dilakukan dengan tujuan untuk mencari Hubungan antara *Emotional Focused Coping* dan *Problem Focused Coping* dengan Kinerja Karyawan *Footware* di *Kediri Town Square*. Dalam proses pengujian hipotesis

dalam penelitian ini menggunakan korelasi sederhana untuk mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H^0 : Tidak ada hubungan yang positif antara *Emotional Focused Coping* dan *Problem Focused Coping* dengan Kinerja Karyawan *Footware* di Kediri *Town Square*

H^a : Ada hubungan yang positif antara *Emotional Focused Coping* dan *Problem Focused Coping* dengan Kinerja Karyawan *Footware* di Kediri *Town Square*

Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika probabilitas signifikan < 0.05 maka terdapat hubungan signifikan maka H^a diterima dan H^0 ditolak.
- b. Jika probabilitas signifikansi > 0.05 maka tidak terdapat hubungan signifikan maka H^a ditolak H^0 diterima.